

Sentimen terhadap Kebijakan Pemerintah dalam Menangani Covid-19

Yaudahlah Teams



Dosen Pembimbing



Dr Ade Romadhony

Yaudahlah Teams



Ananda Affan Fattahila



Fendi Irfan Amorokhman



Kaenova Mahendra Auditama

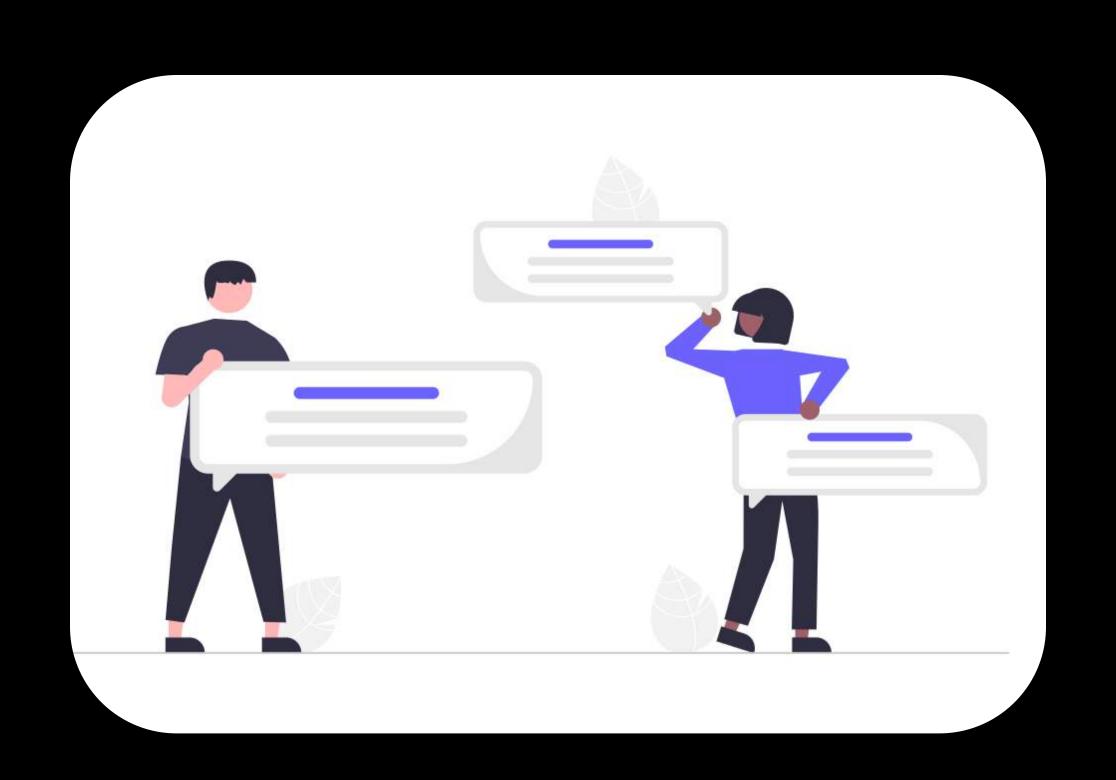


Kurniadi Ahmad Wijaya



Daftar Pembahasan

- Permasalahan serta urgensi
- Tantangan
- Eksplorasi Data
- Pra-pemrosesan Data
- Membuat Model
- Analisis Kesalahan
- Performansi
- Kesimpulan



Permasalahan serta Urgensi



Sentimen terhadap Kebijakan Pemerintah dalam Menangani Covid-19

Di era pertukaran informasi yang sangat masif, banyak informasi yang tidak sesuai dengan kategori yang diberikan oleh penyedia informasi. Informasi demikian dapat menciptakan kesalahpahaman di masyarakat sehingga dibutuhkan peninjauan lebih mendetail dalam proses pengkategorian.

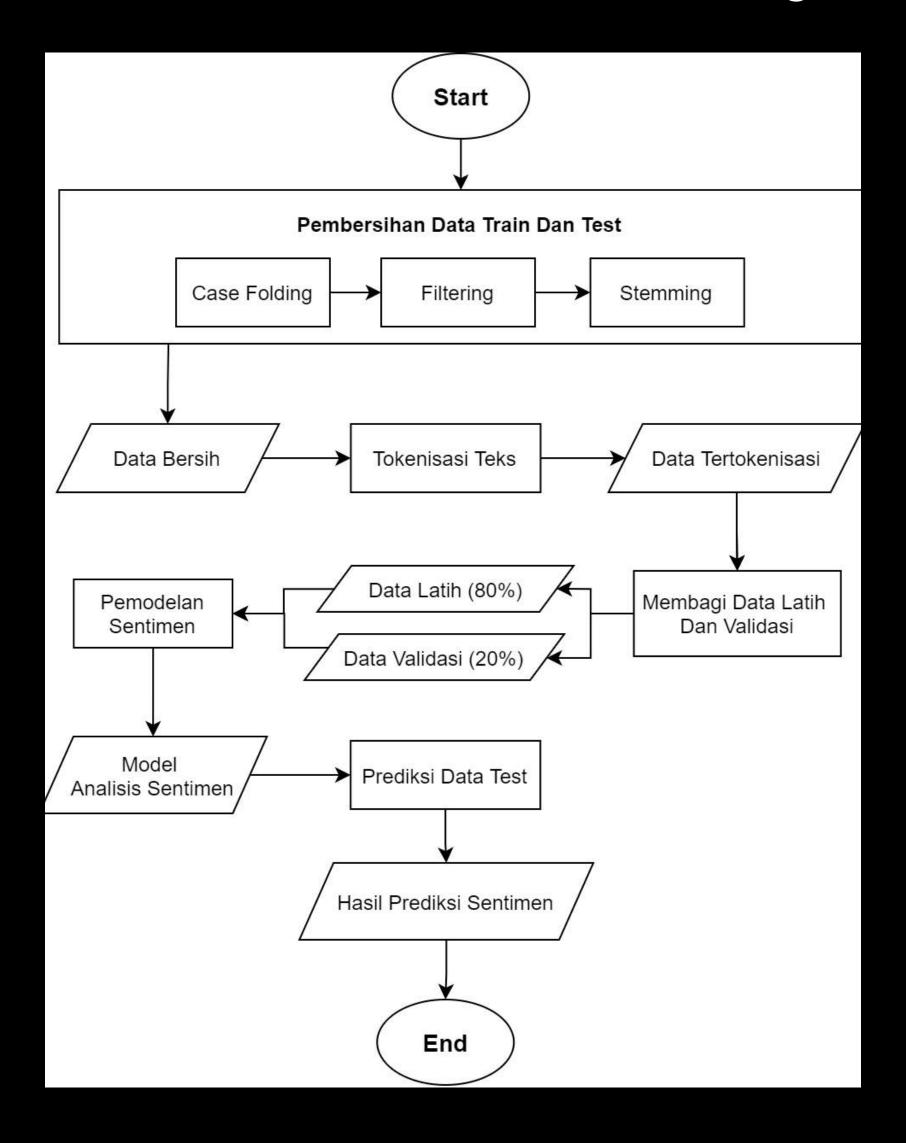
Dibutuhkan sebuah alat Untuk menjelaskan dan memprediksi terkait respons emosional publik yang dapat bekerja 24/7 dengan tingkat prediksi tinggi untuk memastikan seluruh informasi dapat di kategorisasi dengan baik dan benar.



Alur Pengerjaan

Telkom University

Sentimen terhadap Kebijakan Pemerintah dalam Menangani Covid-19



Alat yang Digunakan













Exploratory Data Analysis



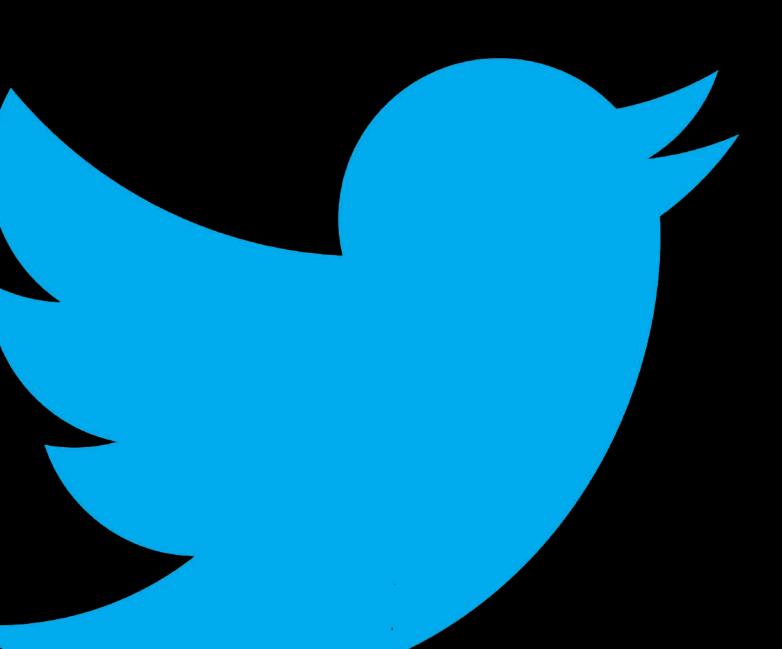
Sentimen terhadap Kebijakan Pemerintah dalam Menangani Covid-19

3 Label

9815 Data

Data Twitter

Data Unbalance

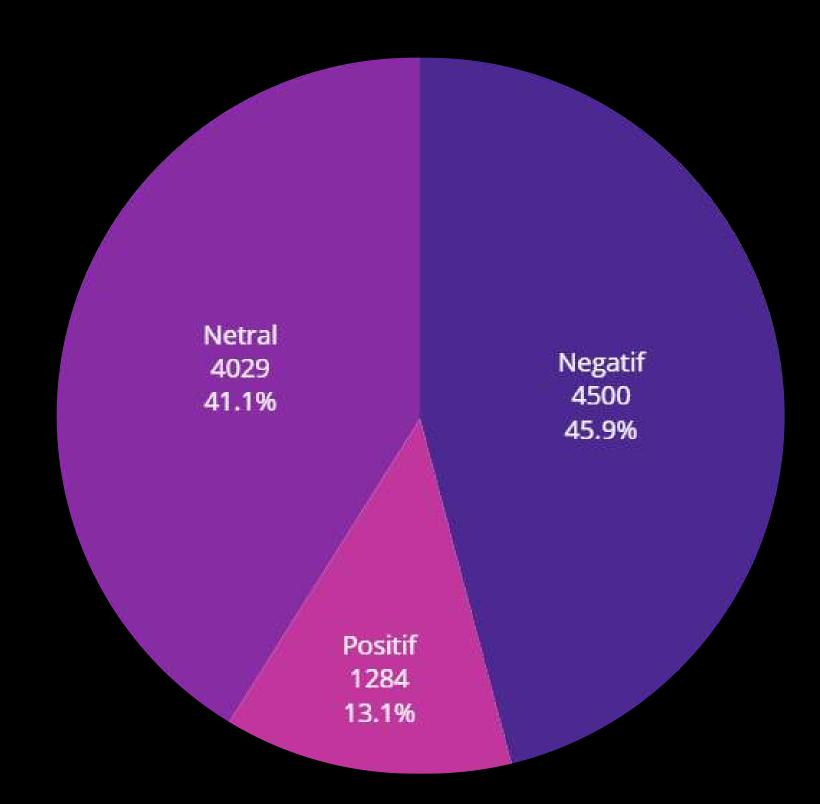


Tantangan

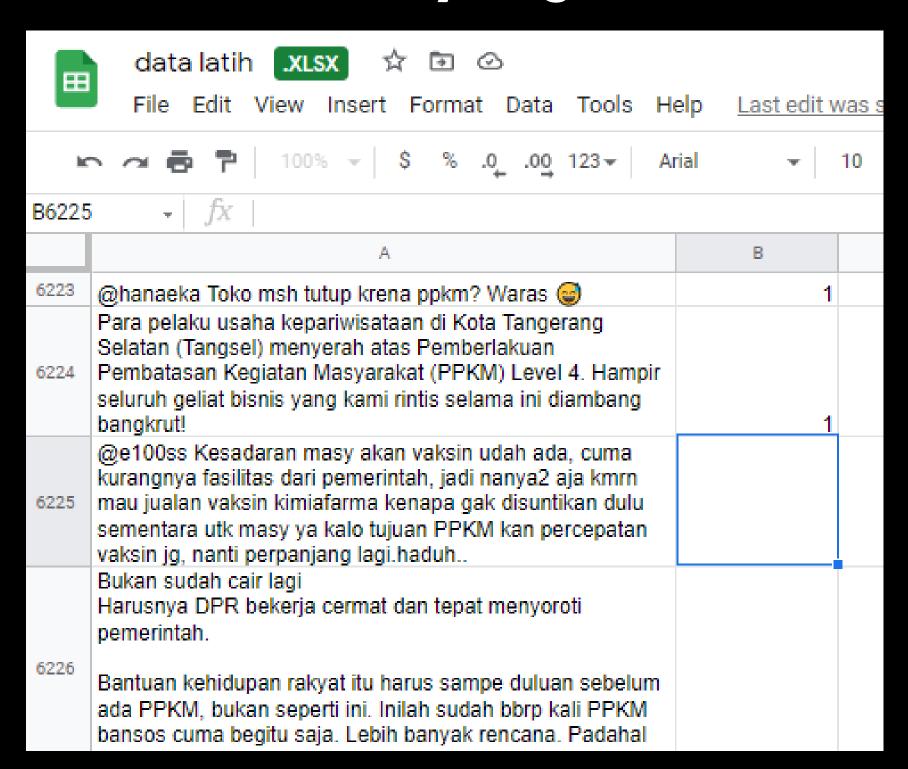


Sentimen terhadap Kebijakan Pemerintah dalam Menangani Covid-19

Imbalance Dataset



Banyak permasalahan pada kalimat dan ada anotasi yang bermasalah



General Preprocessing



Sentimen terhadap Kebijakan Pemerintah dalam Menangani Covid-19

Filtering

1. Menghapus kata alay (Contoh: bener - benar, lgsng - langsung)

Case Folding

1. Mengganti kata kapital menjadi non kapital

Tokenizing

- 1. Menghapus Link Dengan Pattern http/https
- 2. Menghapus Karakter HTML
- 3. Menghapus Tanda Baca (.;:"()?!%)
- 4. Menghapus Karakter Selain Huruf a-z dan A-Z
- 5. Mengganti Baris Baru Dengan Spasi
- 6. Menghapus Karakter Berulang
- 7. Menghapus 1 Karakter Terpisah
- 8. Menghapus Spasi Yang Lebih Dari Satu

Data Pre-Processing yang Dibuat



Unbalance

Balance

Stemming + Non PPKM
Stemming + Minimal 2 Kata
Stemming
Tidak Menggunakan Stopword Luar + Stemming + Minimal 2 Kata
Tidak Menggunakan Stopword Luar + Minimal 2 Kata
Tidak add kata PPKM + Minimal 2 Kata
Tidak Stemming

Model yang Dibuat



Sentimen terhadap Kebijakan Pemerintah dalam Menangani Covid-19

LSTM bilstm sym

Naive Bayes indoBERTweet indoBERT

Performansi Validasi Akurasi



Sentimen terhadap Kebijakan Pemerintah dalam Menangani Covid-19

Evaluasi indoBERTweet: 0.84

Evaluasi **indoBERT** : 0.83

Evaluasi **LSTM** : 0.75

Evaluasi **biLSTM** : 0.75

Evaluasi **SVM** : 0.74

Evaluasi **Naive Bayes** : 0.62

Screenshot Hasil Evaluasi

https://bit.ly/YaudahlahHasilEvaluasi

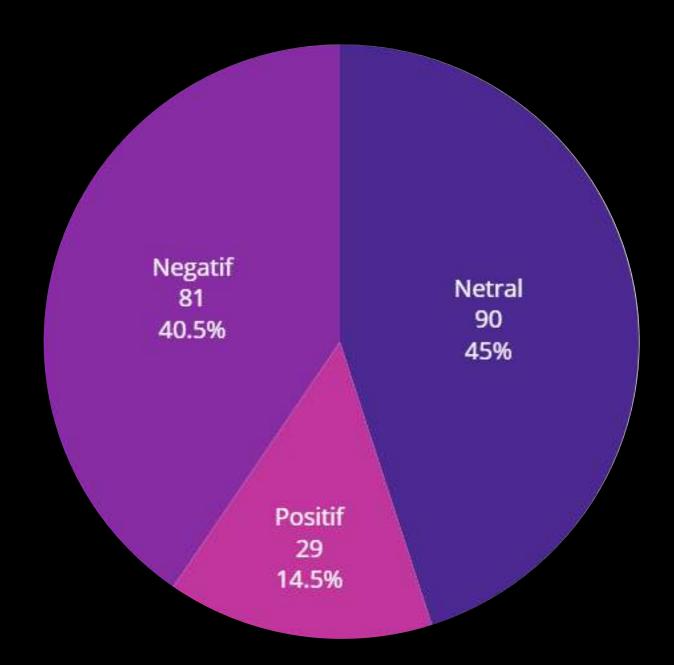
Model yang dipilih



Sentimen terhadap Kebijakan Pemerintah dalam Menangani Covid-19

indoBERTweet

Tidak Menggunakan Stopword Luar + Stemming + Minimal 2 Kata (Unbalance)



```
{'epoch': 3.0,
    'eval_accuracy': 0.8445463812436289,
    'eval_loss': 0.8283882141113281,
    'eval_runtime': 17.7586,
    'eval_samples_per_second': 110.482,
    'eval_steps_per_second': 13.852}
```

Ananlisis Kesalahan



Sentimen terhadap Kebijakan Pemerintah dalam Menangani Covid-19

Secara umum kami melihat kesalahan model terjadi dikarenakan

- 1. Model kebingungan untuk membedakan klasifikasi dengan label 1 dan label 2. seperti contoh kalimat "ppkm diperpanjang terus aku kapan bisa ke bandungnya" aktual labelnya merupakan label 2 akan tetapi model memprediksi 1
- 2. Jika kalimat terdapat kata "PPKM" memiliki kecenderungan untuk memprediksi 1 dan 2 untuk model SVM
- 3. Penggunaan StopWord menghilangkan banyak informasi penting.
- 4. Dari 1962 data yang kita buat sebagai testing model kami. Kesalahan pelabelan oleh model sebesar 305 data.

Kesimpulan



Sentimen terhadap Kebijakan Pemerintah dalam Menangani Covid-19

Sejak **2019** hingga saat ini **pandemi** virus COVID-19 **belum** kunjung **berakhir**. banyak **kebijakan** yang diambil oleh **pemerintah** seperti PSBB, **PPKM**, Vaksinasi Serentak dan lainnya. hal ini menyebabkan banyak **orang** mengeluarkan banyak **response** yang dibuktikan dengan dataset yang disediakan oleh tim panitia dimana dataset tersebut berisi **response publik**.

Pada pengerjaan ini kami memilih menggunakan **indoBERTweet**. Hal ini dikarenakan **indoBERTweet** memiliki performansi **akurasi** yang lebih **baik** dibandingkan model-model yang kita gunakan. indoBERTweet yang kami gunakan sudah dilakukan pre-train dengan data-data dari tweeter dan mendapatkan akurasi validasi sebesar 0.84.

Dari hasil analisis sentimen terhadap **opini publik** terkait **PPKM** di Indonesia yang lebih cenderung **Netral** dan **Negatif**. Perlu upaya dari pemerintah, masyarakat dan pribadi masing – masing untuk membantu membantu dalam **edukasi** terkait **COVID-19**.